

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sebagai makhluk sosial manusia tidak dapat berdiri sendiri, dalam kehidupan sehari-hari manusia memerlukan bantuan alat komunikasi untuk saling berinteraksi yang disebut dengan bahasa. Bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan manusia untuk berkomunikasi dan berinteraksi dengan masyarakat sekitar baik secara lisan maupun tulisan (Dewi dkk., 2019). Dengan kemampuan berbahasa manusia dapat mengungkapkan pikirannya, keinginannya ataupun perasaannya kepada orang lain. Bahasa biasa digunakan oleh siapa saja dan dimana saja, baik dalam situasi formal maupun non formal dari tempat menuntut ilmu sampai tempat mencari nafkah.

Dalam dunia pendidikan, bahasa merupakan faktor utama penentu keberhasilan dalam mempelajari bidang studi. Mengingat pentingnya bahasa dalam dunia pendidikan, maka di sekolah diterapkan pelajaran bahasa, salah satunya adalah pelajaran bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib diajarkan pada jenjang pendidikan formal, baik itu sekolah dasar, sekolah menengah maupun perguruan tinggi (Arista & Putra, 2019). Pelajaran bahasa Indonesia sangatlah penting untuk lebih ditekankan, terutama di sekolah dasar karena mengajarkan siswa berbagai keterampilan dasar yang dibutuhkan agar dapat mengembangkan diri siswa pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar mengajarkan empat keterampilan berbahasa yang merupakan modal penting yang harus dimiliki oleh siswa. Empat komponen keterampilan berbahasa tersebut yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan ini dalam penggunaannya sebagai alat komunikasi tidak pernah dapat berdiri sendiri, satu sama lain saling berkaitan dan saling menentukan (Salo, 2021).

Ketika seorang siswa ingin menceritakan sesuatu tidak terlepas dari keterampilan membaca dan mendengarkan serta menulis. Begitu pula, ketika seorang siswa ingin menulis tidak terlepas dari keterampilan menyimak, berbicara dan membaca. Siswa dapat dikatakan terampil berbahasa jika telah menguasai keempat aspek tersebut dan mampu berkomunikasi dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar.

Keterampilan dapat dikembangkan dan disempurnakan melalui praktik dan latihan yang dilakukan secara terus menerus. Salah satu keterampilan berbahasa yang perlu dikuasai oleh seorang siswa adalah keterampilan menulis. Menurut Hatmo (2021) menulis adalah keterampilan seseorang dalam menuangkan segala ide, gagasan, pesan, perasaan atau pengalaman dalam bentuk tulisan yang disusun menggunakan kalimat-kalimat yang jelas sehingga orang lain dapat memahami maksud yang disampaikan sesuai dengan tujuan penulis.

Keterampilan menulis di sekolah dasar biasanya dikaitkan dengan pembelajaran mengarang. Latihan menulis dan mengarang dalam pembelajaran bahasa Indonesia dapat membiasakan dan melatih siswa untuk menerapkan pengetahuan kebahasaan seperti tata bahasa, gaya bahasa, ejaan dan sebagainya. Salah satu bentuk tulisan yaitu karangan deskripsi. Menurut Alawia (2019)

karangan deskripsi adalah karya tulis yang menggambarkan atau memaparkan suatu objek, lokasi, keadaan atau benda dengan kata-kata secara jelas berdasarkan hasil pengamatan panca indra kita. Maka dari itu dengan penguasaan keterampilan menulis, seseorang dapat mengungkapkan gagasan, pikiran dan perasaan yang dimilikinya melalui berbagai bentuk karangan terhadap orang lain.

Berdasarkan hasil wawancara dengan masing-masing guru wali kelas V SD di Gugus Patimura Denpasar Selatan pada hari Senin, 25 Juli 2022 dan Kamis, 28 Juli 2022 diperoleh informasi bahwa keterampilan siswa dalam menulis deskripsi masih rendah. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yaitu, kurangnya penerapan model pembelajaran yang inovatif dan bervariasi. Menurut Suja (2019) pembelajaran dalam kurikulum 2013 dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan saintifik yang di dalamnya memuat pengalaman belajar dalam bentuk kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi (mencoba), menalar (mengasosiasi), dan mengomunikasikan. Untuk mendapatkan kelima pengalaman tersebut, Permendikbud No 22 Tahun 2016 mewajibkan agar diterapkan model pembelajaran berbasis penelitian/penyinkapan (*inquiry/discovery learning*), model pembelajaran berbasis pemecahan masalah (*problem based learning* dan model pembelajaran berbasis proyek (*project based learning*). Namun kenyataannya dari beberapa model pembelajaran yang diwajibkan pemerintah untuk diterapkan pada kurikulum 2013 tersebut belum diterapkan dalam proses pembelajaran materi menulis karangan deskripsi.

Kesulitan siswa dalam menuangkan ide atau gagasannya ke dalam bentuk tulisan juga menjadi hambatan dalam membuat sebuah karangan. Terkadang siswa lain yang sudah memiliki ide pun juga mengalami kesulitan ketika diminta untuk

menuangkan ide atau gagasannya ke dalam bentuk karangan. Hal ini dikarenakan rendahnya penguasaan kosakata yang dimiliki siswa. Disamping itu, siswa kesulitan dalam merangkai kata-kata menjadi suatu kalimat dan paragraf yang padu. Biasanya rata-rata siswa hanya mampu menulis karangan dengan jumlah kalimat maksimal 6 sampai 8 kalimat dan minimal 4 sampai 5 kalimat.

Menghadapi permasalahan ini, maka diperlukan suatu inovasi untuk meningkatkan pembelajaran menulis karangan deskripsi siswa. Salah satu inovasi yang dapat diberikan guru yaitu dengan menerapkan model *Project Based Learning* berbantuan media audio visual saat pembelajaran berlangsung. Model *Project Based Learning* merupakan salah satu bentuk pembelajaran inovatif abad 21 yang berpusat pada siswa atau *student centred* yang memposisikan guru sebagai fasilitator dan memberikan keleluasaan kepada siswa untuk melaksanakan pembelajaran mandiri. Pada model pembelajaran ini siswa dapat menentukan penyelesaian masalah yang berkaitan dengan kehidupan nyata, meningkatkan kreativitas, menemukan solusi yang unik berdasarkan pengalaman dan pemikirannya, dan menciptakan kegiatan pembelajaran lebih bermakna dan berkesan (Surya, 2018). Melalui pembelajaran berbasis proyek, proses pembelajaran dimulai dengan mengajukan pertanyaan penentuan dan membimbing siswa melalui proyek kolaboratif yang menyatukan berbagai materi pembelajaran.

Sesuai yang dinyatakan oleh Hidayat (2021) bahwa *Project Based Learning* adalah model pembelajaran yang menggunakan masalah sebagai langkah awal dalam pembelajaran dan penciptaan produk sebagai langkah akhir yang bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang berpikir kritis, kreatif, inovatif dan kegiatan positif lainnya. Menurut Wibowo., dkk (2018) strategi ini sangat cocok digunakan

dalam meningkatkan keterampilan menulis deskripsi karena menuntut siswa untuk bekerjasama memecahkan sebuah masalah dan berpikir untuk menghasilkan produk nyata berupa sebuah tulisan dari permasalahan tersebut.

Pembelajaran dapat dipahami dengan mudah apabila dibantu dengan media pembelajaran sebagai penunjang aktivitas belajar. Media pembelajaran dibagi menjadi tiga jenis yaitu, media yang berbentuk audio, media visual dan media audio visual. Teknologi bagi generasi milenial sudah tidak asing lagi, media audio visual yang dipergunakan menjadi daya tarik tersendiri bagi siswa terutama pada usia sekolah dasar yang memiliki rasa ingin tahu yang tinggi. Menurut Suprianto (2020) media audio visual adalah suatu media pembelajaran yang memiliki unsur gambar dan suara, sehingga jenis media ini dikatakan memiliki kemampuan yang lebih baik karena termuat dua jenis media sekaligus yaitu media audio dan media visual. Melalui media audio visual yang menampilkan realitas materi dapat memberikan pengalaman nyata pada siswa ketika mempelajarinya, oleh karena itu, media audio visual dapat membantu siswa ketika menulis sebuah karangan karena siswa dapat mengamati secara langsung tentang wujud benda yang sesungguhnya, mengamati proses dari suatu perubahan, mengamati perbedaan warna dan mengamati suatu gerakan yang diiringi dengan suara.

Berdasarkan pemaparan latar belakang permasalahan tersebut, maka dilakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Model *Project Based Learning* (PjBL) Berbantuan Media Audio Visual terhadap Keterampilan Menulis Deskripsi Siswa Kelas V SD Gugus Patimura Denpasar Selatan Tahun Ajaran 2022/2023”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut.

- 1) Kurangnya penerapan model pembelajaran yang inovatif dan bervariasi.
- 2) Siswa masih sulit untuk menuangkan ide atau gagasannya ke dalam bentuk tulisan.
- 3) Penguasaan kosakata yang dimiliki siswa masih rendah.
- 4) Siswa kesulitan merangkai kata-kata menjadi suatu kalimat dan paragraf yang padu.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan, adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Penelitian ini yang diteliti hanya fokus pada keterampilan menulis karangan deskripsi.
- 2) Model yang digunakan pada penelitian ini yaitu model PjBL.
- 3) Media yang digunakan pada penelitian ini yaitu media audio visual.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

- 1) Bagaimanakah keterampilan menulis deskripsi yang dibelajarkan dengan model PjBL berbantuan media audio visual pada siswa kelas V SD di Gugus Patimura Denpasar Selatan tahun ajaran 2022/2023?
- 2) Bagaimanakah keterampilan menulis deskripsi yang tidak dibelajarkan dengan model PjBL berbantuan media audio visual pada siswa kelas V SD di Gugus Patimura Denpasar Selatan tahun ajaran 2022/2023?
- 3) Apakah terdapat pengaruh yang signifikan model PjBL berbantuan media audio visual terhadap keterampilan menulis deskripsi siswa kelas V SD di Gugus Patimura Denpasar Selatan tahun ajaran 2022/2023?

1.5 Tujuan Penelitian

Dari permasalahan yang telah dirumuskan, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Untuk mengetahui keterampilan menulis deskripsi yang dibelajarkan dengan model PjBL berbantuan media audio visual pada siswa kelas V SD di Gugus Patimura Denpasar Selatan tahun ajaran 2022/2023.
- 2) Untuk mengetahui keterampilan menulis deskripsi yang tidak dibelajarkan dengan model PjBL berbantuan media audio visual pada siswa kelas V SD di Gugus Patimura Denpasar Selatan tahun ajaran 2022/2023.

- 3) Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan model PjBL berbantuan media audio visual terhadap keterampilan menulis deskripsi siswa kelas V SD di Gugus Patimura Denpasar Selatan tahun ajaran 2022/2023.

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian tersebut, adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1.6.1 Manfaat Teoretis

Hasil penelitian tentang pengaruh model PjBL berbantuan media audio visual terhadap keterampilan menulis deskripsi siswa kelas V SD Gugus Patimura Denpasar Selatan tahun ajaran 2022/2023 dapat digunakan sebagai acuan pengembangan teori pendidikan khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, sehingga dapat memperluas pemahaman mengenai penerapan model pembelajaran yang inovatif yang berpusat pada siswa serta melatih keterampilan menulis deskripsi siswa sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan optimal.

1.6.2 Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis pada penelitian ini dapat bermanfaat untuk berbagai kalangan sebagai berikut.

- a. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat menjadi salah satu bahan masukan sehingga dapat terciptanya proses pembelajaran yang aktif dan inovatif. Selain itu, penelitian

ini juga dapat memberikan informasi tentang penerapan model-model pembelajaran yang sesuai untuk diterapkan dalam proses pembelajaran.

b. Bagi Guru

Penelitian ini mampu menambah wawasan yang dimiliki oleh guru mengenai model pembelajaran PjBL berbantuan media audio visual dalam pembelajaran sehingga dapat meningkatkan keterampilan guru dalam menentukan strategi pembelajaran dan mampu menerapkan strategi pembelajaran yang inovatif demi mencapai tujuan pendidikan.

c. Bagi Siswa

Penelitian ini dapat bermanfaat untuk memperoleh pengalaman belajar yang lebih bermakna sehingga siswa menjadi lebih menguasai materi dan termotivasi dalam belajar.

d. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sarana untuk menambah wawasan dan dapat digunakan sebagai penelitian yang relevan untuk selanjutnya.

